

EDISI : JUMAT, 15 APRIL 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%  
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar  
 (per Maret 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.238  1,08%  
 (Kurs JISDOR pada 14 April 2016)




## STOCK MARKET

14 April 2016

IHSG : **4.814,85 (-0,79%)**  
 Volume Transaksi : 5,554 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,549 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,859 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,058 Triliun

## BOND MARKET

14 April 2016

Ind Bond Index : **202,3084  -0,31%**  
 Gov Bond Index : 200,1473  -0,35%  
 Corp Bond Index : 209,1509  -0,02%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 14/4/16 (%)	Rabu 13/4/16 (%)
5,45	FR0053	7,2469	7,2247
10,43	FR0056	7,3980	7,3318
15,09	FR0073	7,6464	7,5603
20,10	FR0072	7,6941	7,6145

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,88%</b> -0,51%
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-1,08%</b> -0,30%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,79%</b> -0,21%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,91%</b> -0,46%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,01%</b> +0,21%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,00%</b> +0,15%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,49%</b> -0,27%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,01%</b> +0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,02%</b> +0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,02%</b> +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,00%</b> +0,01%
			<b>+0,01%</b> -0,01%

## Spotlight News

- Realisasi pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2016 diprediksi bergerak di bawah perkiraan atau di kisaran 5,1% - 5,2% menyusul mundurnya musim panen raya
- Bank sentral Singapura secara mengejutkan melonggarkan kebijakan moneternya sehingga diharapkan dapat membantu daya saing ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Ini memicu kejatuhan mata uang Asia akibat kekhawatiran terhadap perekenomian pasar berkembang dan emngauta ketakutan akan perang mata uang
- IMF menyatakan perekenomian global tumbuh moderat, tapi prospeknya terus melemah sejak Oktober 2015. Bank Dunia juga menilai tidak banyak titik cerah dalam perekenomian dunia
- Produk reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) berbasis proyek sektor riil mulai diminati oleh para manajer investasi. Sejumlah proudk pun mulai dipasarkan kepada investor
- Kinerja penjualan kendaraan bermotor yang berada di bawah Grup Astra pada kuartal pertama tahun ini mencapai 1,21 juta unit, turun tipis pada periode sama tahun lalu 1,23 juta unit sehingga memaksa perusahaan melakukan penyesuaian produksi
- Jasa Marga Tbk dan Waskita Karya Tbk mengakuisisi sedikitnya 11 ruas tol dari investor swasta. Jasa Marga mengakuisisi 4 ruas tol 262,26 km senilai Rp18,41 triliun sedangkan Waskita mengambil alih 7 ruas tol sepanjang 263,43 km dengan nilai Rp35,08 triliun

## Economy

---

**1. Laju PDB Kuartal I Diprediksi Melambat**

Menko Perekonomian mengisyaratkan realisasi pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2016 diprediksi bergerak di bawah perkiraan atau di kisaran 5,1% - 5,2% menyusul mundurnya musim panen raya. (Bisnis Indonesia)

**2. PMN ke BUMN Dipertahankan da;a, RAPBN 2016**

Pemerintah akan mempertahankan penyertaan modal negara (PMN) dalam BUMN dan lembaga yang berada di bawah Kemenkeu dalam rancangan APBNP 2016. (Bisnis Indonesia)

**3. Tarif Pajak Akan Lebih Kompetitif**

Rencana pemangkasan tariff pajak penghasilan untuk wajib pajak badan menjadi 20% dinilai mampu meningkatkan daya saing Indonesia yang pada gilirannya menarik investor untuk menanamkan modalnya. Angka 20% itu lebih rendah dari rata-rata tariff pajak korporasi di lima negara terbesar Asean saat ini di level 22,8%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Singapura Longgarkan Kebijakan Moneter**

Bank sentral Singapura secara mengejutkan melonggarkan kebijakan moneternya sehingga diharapkan dapat membantu daya saing ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Ini memicu kejatuhan mata uang Asia akibat kekhawatiran terhadap perekonomian pasar berkembang dan emngauta ketakutan akan perang mata uang. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**2. Suku Bunga Negatif Bisa Dihindari**

Bank sentral AS dinilai tidak perlu mengambil kebijakan suku bunga negatif demi mendorong perbaikan ekonomi domestiknya karena kondisi ekonomi AS saat ini dinilai mulai membaik. (Bisnis Indonesia)

**3. Ekonomi Global Tumbuh Moderat**

IMF menyatakan perekonomian global tumbuh moderat, tapi prospeknya terus melemah sejak Oktober 2015. Bank Dunia juga menilai tidak banyak titik cerah dalam perekonomian dunia. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Properti Segmen Menengah Masih Potensial**

Di tengah situasi pasar properti yang masih lesu, penjualan rumah untuk segmen menengah dan menengah ke bawah tetap berpotensi meningkat. Penyederhanaan perizinan oleh pemerintah diperlukan untuk mendorong segmen tersebut. (Kompas)

**2. Produksi Tambang dan Sawit Dipacu Tanpa Konsesi Baru**

Moratorium lahan pertambangan dan perkebunan sawit diharapkan dapat mendorong pengusaha meningkatkan produktivitas melalui intensifikasi, sekaligus memberi kesempatan bagi pemerintah untuk menertibkan tata ruang perkebunan dan pertambangan. (Bisnis Indonesia)

**3. Konsumsi Rokok Meningkat**

Konsumsi rokok terus meningkat di Indonesia mencapai 67% sehingga mendorong produsen rokok terus meningkatkan kapasitas produksinya yang diprediksi menjadi 525,2 miliar batang pada 2020 dari tahun lalu 398,6 miliar batang. (Bisnis Indonesia)

**4. Kredit Konsumer Masih Loyo**

Kinerja kredit consumer pada kuartal II/2016 diperkirakan masih muram setelah kinerja tiga bulan pertama tahun ini masih belum menunjukkan gairah yang positif. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

**1. Tren Penguatan Harga Batubara Masih Terbatas**

Kendati berpeluang melanjutkan pengautan hingga akhir semester I/2016, kenaikan harga batu bara acuan diperkirakan masih belum signifikan karena permintaan batubara global masih stabil. Harga batubara acuan pada April naik 1,36% menjadi US\$52,32 per ton dari bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

**2. RDPT Berbasis Proyek Semakin Diminati**

Produk reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) berbasis proyek sektor riil mulai diminati oleh para manajer investasi. Sejumlah proudk pun mulai dipasarkan kepada investor. Sejak awal tahun 2016 sudah ada empat produk RDPT yang dicatat unit penyertaannya. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tren Harga Minyak Masih Bearish

Harga minyak dunia kembali turun seiring dengan naiknya persediaan AS ke level tertinggi selama lebih dari delapan decade terakhir. Tren harga minyak ke depan dprediksi masih bearish akibat berlebihnya suplai sekitar 2 juta barel per hari. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. Antam dan Inalum Dirikan Perusahaan Patungan

PT Antam (Persero) Tbk dan PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) atau Inalum mendirikan perusahaan patungan, PT Inalum Antam Alumina, yang akan berafiliasi dengan perusahaan asal Tiongkok untuk mendirikan smelter grade alumina refinery (SGAR) di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. (Kompas)

#### 2. Waskita Bidik Tol Kapalbetung

Setelah mengakuisisi 12 ruas tol sejak tahun lalu, Waskita Karya Tbk melalui Waskita Tollroad juga akan menguasai 60% saham di Sriwijaya Markmore Persada, pengelola ruas tol Kayu Agung – Palembang – Betung sepanjang 111,69 km dengan nilai proyek Rp14,43 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Bumi Resources Siap Restrukturisasi Utang

Bumi Resources Tbk secara tidak langsung menyatakan kesiapannya untuk menjalani proses restrukturisasi utang terkait dengan permohonan yang diajukan oleh salah satu krediturnya. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Penjualan Otomotif Grup Astra Tersendat

Kinerja penjualan kendaraan bermotor yang berada di bawah Grup Astra pada kuartal pertama tahun ini mencapai 1,21 juta unit, turun tipis pada periode sama tahun lalu 1,23 juta unit sehingga memaksa perusahaan melakukan penyesuaian produksi. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Bentoel Incar Rights Issue Rp16,2 Triliun

Bentoel International Investama Tbk akan menerbitkan 36,84 miliar lembar saham baru melalui mekanisme rights issue dengan proyeksi perolehan dana Rp16,2 triliun untuk pembayaran utang. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Jasa Marga dan Waskita Ambil Alih Tol Swasta

Jasa Marga Tbk dan Waskita Karya Tbk mengakuisisi sedikitnya 11 ruas tol dengan total panjang 525,69 km senilai Rp53,49 triliun dari investor swasta. Jasa Marga mengakuisisi empat ruas tol sepanjang 262,26 km senilai Rp18,41 triliun sedangkan Waskita mengambil alih 7 ruas tol sepanjang 263,43 km dengan nilai Rp35,08 triliun. (Investor Daily)

#### 7. Garap PLTU Bukit Asam Siapkan Modal US\$400 Juta

Tambang Batubara Bukit Asam Tbk menyiapkan modal sekitar US\$400 juta untuk mendanai PLTU Banko Tengah senilai total US\$1,6 miliar. Perseroan optimis konstruksi proyek ini dimulai tahun ini. (Investor Daily)

